

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menetapkan lokasi di pondok pesantren Daarul Falah yang berlokasi di Desa carenang kecamatan kopo kabupaten serang provinsi banten 42178. Karena Terdapat masalah yang menarik untuk diteliti secara ilmiah, Pondok pesantren Daarul Falah desa carenang, kecamatan kopo, kabupaten serang, merupakan salah satu lembaga non formal yang selama eksis dalam mengembangkan potensi santri, terutama dalam pembacaan kitab kuning. Dan Lokasi pondok pesantren Daarul Falah desa carenang kabupaten serang cukup strategi, sehingga memudahkan peneliti untuk melaksanakan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan penulis dalam penelitian ini dimulai dari dikeluarkannya surat rekomendasi penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sampai dengan selesai.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	April 2020				Mei 2020				Juni 2020				Juli 2020				Agustus 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi			■																	
2	Penyusunan proposal					■	■	■	■												
3	Sidang proposal								■												
4	Pelaksanaan penelitian									■	■	■	■								
5	Pengolahan data													■	■	■	■				
6	Penulisan laporan penelitian																	■	■	■	■

B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif. Menurut Denzin dan Licoln dalam Metode Penelitian Skripsi Tesis Disertasi dan Karya Ilmiah menyebutkan bahwa

kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya.

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara social, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti. Sedangkan penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.

Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variable yang diteliti bisa tunggal (satu variable) bisa juga lebih dari satu variable.

Penelitian deskriptif sesuai karakteristiknya memiliki langkah-langkah tertentu dalam pelaksanaannya. Langkah-langkahnya diawali dengan dengan adanya masalah, menentukan

jenis informasi yang diperlukan, menentukan prosedur pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan, pengolahan informasi atau data, dan menarik kesimpulan penelitian.¹ Jadi dalam penelitian ini, penulis hanya menjelaskan atau menggambarkan variable yang ada yaitu dengan melukiskan keadaan obyek atau peristiwa tanpa membuat suatu perbandingan dengan varabel yang lain.

2. Jenis Penelitian

Jika dilihat dari tempatnya, jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), yang bertujuan untuk mengetahui dan memecahkan suatu permasalahan yang ada dilapangan. Dengan demikian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan wilayah yang diteliti oleh penulis yaitu lingkungan Pondok Pesantren Daarul Falah Kopo Serang Banten. Disebut kualitatif karena sumber data utama berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diwawancarai, penganatan/observasi, dan pemanfaatan dokumentasi.

Dilihat dari tarafnya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu

¹ Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. (Jakarta: Kencana 2015), 33.

penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri (independent), baik satu variable atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lain.²

Jadi dalam penelitian ini, penulis hanya menjelaskan atau menggambarkan variable yang ada yaitu dengan melukiskan keadaan obyek atau peristiwa tanpa membuat suatu perbandingan dengan varabel yang lain.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah informan. Informan adalah orang dalam pada latar penelitian atau orang yang di dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar (lokasi tempat penelitian) jadi syarat nya ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang lokasi penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru-guru dan siswa-siswa di Pondok Pesantren Daarul Falah.

D. Prosedur pengumpulan data

Dalam metode penenelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama (key instrument), pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan langsung oleh peneliti melalui observasi, wawancara, serta pengkajian dokumentasi (catatan atau

² S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.11

arsip). Berlangsungnya proses pengumpulan data dalam penelitian ini, diharapkan mampu memperoleh data yang di perlukan, keberhasilan peneneliti sangat tergantung dari data lapangan maka ketepatan, ketelitian rincian, kelengkapan dan keluasan dari informasi yang di amati di lokasi penelitian sangat penting.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data akan menggunakan alat dan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Melalui wawancara mendalam kemampuan intelektual sebagai bagian dari akar profesionalita, yang berupa pemikiran dan gagasan serta wawasan seseorang dapat terungkap. dan metode ini dibagi menjadi dua pedoman wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini penulis menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian diperdalam dengan mengorek pertanyaan lebih lanjut. Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data yang efektif dan relavan untuk mendapatkan informasi, tanggapan dan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

2. Obsevasi (pengamatan)

Yaitu,dilakukan dengan mengamati apa yang dikerjakan seseorang tersebut dan mendengarkan apa yang di ucapkan dan

berpartisipasi dalam aktifitas mereka. Metode ini dipergunakan hampir seluruh proses pengumpulan data penelitian. Dengan menggunakan metode observasi ini peneliti dimungkinkan dapat melakukan pencatatan dan pengamatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti tanpa mengajukan pertanyaan. Metode observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran model pembelajaran yang dilaksanakan Pondok Pesantren Daarul Falah kabupaten Serang-Banten dan juga untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran bandongan yang ada di Pondok Pesantren Daarul Falah.

3. Dokumentasi

Yaitu, digunakan untuk mengamati catatan peristiwa yang sudah dilaksanakan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang sifatnya dokumenter, seperti data sejarah berdirinya sekolah, profil sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, struktur organisasi serta sarana prasarana yang ada di Pondok Pesantren Daarul Falah.³

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan

³Jonathan Sarwono. *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (yogyakarta: Graha, 2006), 223.

sistematis sehingga mudah diolah. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

Validasi terhadap peneliti meliputi pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, persiapan peneliti memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logikanya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.⁴

Untuk lebih menguatkan penelitian, peneliti menggunakan instrument penelitian yakni angket merupakan daftar pertanyaan tertulis mengenai masalah tertentu dengan ruang untuk jawaban bagi setiap pertanyaan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data adalah bagian-bagian khusus yang membentuk

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), 305

dasar-dasar analisis. Data meliputi apa yang dicatat orang secara aktif selama studi, seperti transkrip wawancara dan lapangan observasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.

Menurut Miles dan Huberman ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu: Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan tehknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus-menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga tehknik analisis data belum ada polanya yang jelas.⁵

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Menurut Miles dan Huberman ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu:

⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 333

1. Reduksi

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.⁶

2. Display

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan

⁶ Emzir, Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif, Jakarta: Rajawali Pers, 2011,129.

informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian⁷

Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan. Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.

⁷ Hamid Patilima, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: CV Alfabeta, 2011, h. 101.

3. Verifikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan- kegiatan sebelumnya. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.⁸

G. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek atau diuji keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk mengecek keabsahan temuan ini teknik yang dipakai oleh peneliti adalah triangulasi.

⁸ Emzir, Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011),133

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasari pola pikir fenomenologis yang bersifat multi perspektif.⁹ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁰ Dalam uji keabsahan data ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda¹¹

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R&D, (Bandung:Penerbit Alfabeta,2013),271

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R&D (Bandung: Penerbit Alfabeta,2013),373

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R&D (Bandung: Penerbit Alfabeta,2013),374